

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan suatu produk yang penting bagi pihak yang memiliki kepentingan (*stakeholders*) terhadap suatu perusahaan dimana laporan keuangan berisi informasi yang dibutuhkan oleh pihak yang berkepentingan tersebut untuk menilai kinerja dari suatu perusahaan. Baik buruknya keputusan yang diambil akan sangat bergantung dan ditentukan oleh mutu informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan. Informasi dalam laporan keuangan dapat membantu pemilik atau pihak lain seperti kreditur dan investor untuk menilai kekuatan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa mendatang (Fahmi, 2011:6).

Salah satu informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan adalah informasi mengenai laba perusahaan. Informasi laba sebagaimana dinyatakan dalam *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) Nomor 2 merupakan unsur utama dalam laporan keuangan dan sangat penting bagi pihak-pihak yang menggunakannya karena memiliki nilai prediktif (FASB, 1980). Menurut Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) Nomor 1 informasi laba diperlukan untuk menilai perubahan potensi sumber daya ekonomis yang mungkin dapat dikendalikan di masa depan, menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada, dan untuk perumusan pertimbangan tentang efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya (IAI, 2004) dalam Hernando (2013). Bagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemilik saham atau investor, laba berarti peningkatan nilai ekonomis (*wealth*) yang akan diterima, melalui pembagian deviden. Laba juga digunakan untuk mengukur kinerja peningkatan atau kinerja suatu perusahaan. Prinsip akuntansi berterima umum memberikan fleksibilitas kepada pihak manajemen untuk pemilihan metode atau kebijakan akuntansi dalam memelaporkan laba selama tidak menyimpang standar akuntansi keuangan, namun dengan penguasaan yang lebih fleksibilitas yang diberikan oleh pemilik perusahaan menjadikan seorang manajer mendapatkan peluang melakukan praktik pengelolaan laba untuk tujuan tertentu yang dikenal dengan istilah manajemen laba (*earnings management*).

Masih banyak pertentangan mengenai penggunaan manajemen laba ini dapat dibenarkan atau merupakan bentuk manipulasi riil aktivitas dari bisnis. Manajemen laba dikatakan sebagai kecurangan karena pada dasarnya manajemen laba merupakan perilaku oportunistis seorang manajer untuk mempermudah angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapainya. Sedangkan disisi lain terdapat pihak yang beranggapan bahwa manajemen laba bukan merupakan kecurangan karena hal tersebut merupakan dampak dari kebebasan manajer dalam memilih metode-metode akuntansi yang digunakan dalam melakukan pencatatan dan penyusunan informasi keuangan yang dianggap sesuai untuk perusahaan (Sulistyanto, 2008:105).

Hingga saat ini manajemen laba masih menjadi fenomena yang umum terjadi di kalangan perusahaan. Terdapat beberapa perusahaan terlibat kasus yang berkaitan dengan manajemen laba ini. Seperti kasus PT. Waskita Karya. PT. Waskita Karya yang memalsukan laporan keuangan perusahaan sebesar 475

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

milyar. Direksi PT. Waskita Karya merekayasa laporan keuangan sejak tahun buku 2004-2007 dengan memasukkan proyeksi pendapatan proyek multi tahun ke depan sebagai pendapatan tertentu.

Salah satu kasus manajemen laba yang belum lama ini terjadi adalah skandal akuntansi yang dilakukan Thosiba pada tahun 2015. Kasus ini bermula ketika Thosiba sendiri mulai menyelidiki praktik akuntansi di divisi *energy*. Menurut sebuah komite sebuah komite independen, perusahaan menggelembungkan laba usaha Thosiba sebesar ¥151.8 milyar atau sekitar US\$1,22 miliar selama tujuh tahun. Kepala eksekutif Thosiba dan presiden Hisao Tanaka mengundurkan diri atas skandal akuntansi yang mengguncang perusahaan. Delapan anggota dewan, termasuk wakil ketua Norio Sasaki, juga telah mengundurkan diri dari jabatan mereka sebagai bagian dari perombakan besar manajemen perusahaan. Akibat skandal akuntansi yang mengguncang perusahaan, saham Thosiba telah turun sekitar 20% sejak awal april ketika isu-isu akuntansi ini terungkap.

Manajemen laba merupakan hal yang kontroversial bagi dunia bisnis dan akuntansi. Manajemen laba sendiri bertentangan dengan etika profesi akuntansi. Menurut Hapsari dan Purwati (2007) profesi akuntansi merupakan sebuah profesi yang menyediakan jasa atestasi maupun non-asestasi kepada masyarakat dengan dibatasi kode etik yang ada. Akuntansi sebagai profesi memiliki kewajiban untuk mengabaikan kepentingan pribadi dan mengikuti etika profesi yang ditetapkan. Kewajiban akuntan sebagai professional mempunyai tiga kewajiban yaitu; kompetensi, objektif dan mengutamakan integritas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen laba dalam praktiknya seperti yang telah diteliti oleh para peneliti sebelumnya merupakan hal yang melanggar etika bisnis karena ada indikasi bahaya moral yang dapat menyesatkan pelaporan keuangan atau ada indikasi manajemen lebih mengutamakan kepentingan individual atau kelompok tertentu dari pada masyarakat umum yang mempunyai kepentingannya.

Manajemen laba didefinisikan sebagai upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi keuangan (Sulistiyanto, 2008:6). Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi manajemen untuk melakukan praktik manajemen laba diantaranya adalah Asimetri informasi, *Leverage*, Ukuran perusahaan, dan Profitabilitas.

Faktor pertama yang mempengaruhi manajemen laba adalah asimetri informasi. Asimetri informasi merupakan suatu keadaan dimana manajer memiliki akses informasi yang lebih banyak mengenai prospek perusahaan yang tidak dimiliki oleh pihak eksternal perusahaan, misalnya investor. Adanya asimetri informasi akan mendorong manajer untuk menyajikan informasi yang tidak sebenarnya terutama jika informasi tersebut berkaitan dengan pengukuran kinerja manajer. Beberapa penelitian telah dilakukan mengenai hubungan asimetri informasi dengan praktik manajemen laba. Salah satunya penelitian Richardson (1998) dalam Yamaditya (2014). Menyatakan terdapat hubungan positif antara asimetri informasi dengan manajemen laba. Jadi ketika asimetri informasi tinggi, *stakeholders* tidak memiliki sumber daya yang cukup, insentif atau akses informasi yang relevan untuk memonitor tindakan manajemen. Hal ini akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Islamia University of Sultan Syarif Kasim Riau**

memberikan peluang kepada manajer untuk melakukan pengelolaan laba. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, dkk (2006) dan Muliati (2011) meneliti pengaruh asimetri informasi terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan perbankan di BEI yang menghasilkan bahwa asimetri informasi mempunyai hubungan signifikan positif terhadap praktik manajemen laba.

Faktor kedua yang mempengaruhi manajemen laba adalah *Rasio leverage*.

Leverage adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang (Fahmi, 2014:80). Menurut Siallagan dan Machfoedz (2006) menyatakan faktor *leverage* dapat mengurangi konflik kepentingan antara manajer dengan pemberi pinjaman. Perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* tinggi akibat besarnya jumlah utang dibandingkan dengan aktiva yang dimiliki perusahaan, diduga melakukan praktik manajemen laba (*earnings management*) karena perusahaan terancam *default* yaitu tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran utang pada waktunya. Hubungan *Leverage* dengan praktik manajemen laba, dimana investor akan melihat rasio *leverage* perusahaan yang terkecil karena rasio *leverage* mempengaruhi dampak resiko yang terjadi. Jadi semakin kecil rasio *leverage* semakin kecil resikonya, begitu juga sebaliknya. Dengan cara itu ketika perusahaan mempunyai rasio *leverage* yang tinggi maka perusahaan cenderung akan melakukan praktik manajemen laba karena perusahaan terancam tidak bisa memenuhi kewajibannya dengan membayar hutangnya tepat waktu. Hutang yang dipinjamnya dapat efisien dan efektif apabila perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya sehingga perputarannya akan normal. Penelitian terdahulu menyebutkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti pada penelitian Agustia (2013). Dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Subhan (2011) menyatakan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Faktor ketiga yang mempengaruhi manajemen laba adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Terdapat dua pandangan tentang bentuk hubungan ukuran perusahaan dan manajemen laba. Pandangan pertama menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki hubungan positif dengan manajemen laba, karena perusahaan besar memiliki aktivitas operasional yang lebih kompleks dibandingkan perusahaan kecil, sehingga lebih memungkinkan untuk melakukan manajemen laba. Pandangan kedua menyatakan ukuran perusahaan memiliki hubungan *negative* dengan manajemen laba. Perusahaan yang berukuran besar memiliki kecenderungan melakukan manajemen laba yang lebih kecil dibanding perusahaan berukuran kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan besar dipandang lebih kritis oleh pemegang saham dan pihak luar sehingga perusahaan besar mendapatkan tekanan yang lebih kuat untuk menyajikan pelaporan keuangan yang *credible* (Marihot dan Setyawan, 2007). Penelitian yang dilakukan Azlina (2010) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap manajemen laba. Sedangkan Nasution dan Setiawan (2007) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Faktor keempat yang mempengaruhi manajemen laba adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

keuntungan dan tingkat efisiensi atas penggunaan aset perusahaan serta merupakan salah satu aspek yang penting sebagai acuan oleh investor atau pemilik dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas merupakan faktor yang diduga dapat mempengaruhi manajemen laba, karena jika perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi, menandakan bahwa laba yang diperoleh perusahaan tinggi. Dengan laba yang tinggi maka manajemen dengan mudah dapat mengatur labanya (Assih dkk, 2007 dalam Dewi 2012). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Widayastuti (2009) profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba secara signifikan. Sedangkan penelitian Bestivano (2013) menyatakan profitabilitas tidak memberikan pengaruh terhadap manajemen laba, karena investor mengabaikan informasi ROA sehingga manajemen mengabaikan profitabilitas.

Pada penelitian ini mengambil objek perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan otomotif merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri, Industri otomotif menjadi salah satu industri yang diunggulkan di Indonesia. Setiap tahunnya berbagai macam produk yang dikeluarkan selalu mendapat respon yang baik dari konsumen, sejalan dengan kebutuhan masyarakat akan kendaraan bermotor sehingga perusahaan-perusahaan otomotif di Indonesia semakin berkembang dengan pesat. Namun dengan menjalankan operasionalnya, perusahaan otomotif cenderung akan menggunakan biaya operasional yang cukup besar, dan terdapat kemungkinan dalam satu tahun buku biaya operasionalnya melebihi pendapatan operasional, walaupun biaya tersebut akan tereduksi dalam tahun buku berikutnya. Hal ini dapat mendorong

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen untuk melakukan manajemen laba untuk menarik investor dalam berinvestasi pada perusahaan yang membutuhkan dana segar untuk menjalankan operasional perusahaan.

Pertimbangan lain untuk memilih sampel perusahaan sub sektor otomotif dan Komponen adalah karena dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan otomotif menjadi salah satu sektor yang paling banyak menarik investasi. Pemicunya adalah potensi pasar otomotif Indonesia yang masih sangat besar, didorong peningkatan jumlah kelas menengah. Program mobil murah ramah lingkungan (*low cost green car*) yang digagas pemerintah juga sukses menyerap tambahan investasi principal otomotif dan perusahaan komponen. Selama tahun 2010-2013, investasi asing langsung (*foreign direct investment*) disektor otomotif tumbuh 114%. Tren positif ini diperkirakan terus berlanjut pada tahun 2014 dan seterusnya, kendati pertumbuhannya melambat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk menguji kembali mengenai *earnings management* (manajemen laba) dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, sehingga penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk menguji apakah terjadi penguatan konsistensi terhadap teori maupun penelitian yang ada selama ini atau sebaliknya. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Vanian Yamditya (2014). Perbedaan penelitian ini adalah mengganti objek penelitian yaitu perusahaan sub sektor industri otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2011-2015. Penulis juga menambahkan satu variabel independen, yaitu profitabilitas. Alasannya, laba sering kali menjadi ukuran kinerja perusahaan, dimana ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berarti dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik dan juga sebaliknya. Hal ini berkaitan erat dengan usaha manajer untuk menampilkan performa terbaik dari perusahaan yang dipimpinnya.

Berdasarkan latarbelakang masalah yang telah diuraian, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP *EARNINGS MANGEMENT* (MANAJEMEN LABA) PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pernyataan sebagai berikut:

1. Apakah asimetri informasi berpengaruh terhadap praktik manajemen laba?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap praktik manajemen laba?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap praktik manajemen laba?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap praktik manajemen laba?
5. Apakah asimetri informasi, *leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh asimetri informasi pada praktik manajemen laba.
2. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh *Leverage* pada praktik manajemen laba.
3. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh ukuran perusahaan pada praktik manajemen laba.
4. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh Profitabilitas pada praktik manajemen laba.
5. Untuk menguji apakah asimetri informasi, *leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba

1.3.2 Manfaat Penelitian

Mengacu pada latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk lembaga pendidikan, praktisi yang bergerak dalam bidang pasar modal dan lembaga lainnya. Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Praktis

a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar masukan dan pertimbangan oleh para investor dalam pengembalian keputusan investasi saham, terutama dalam menilai kualitas laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan, serta sejauh mana asimetri informasi dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ukuran perusahaan itu mempengaruhi manajemen laba sehingga dapat mengoptimalkan keuntungan dan meminimalkan risiko investasi.

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan berguna untuk membantu perusahaan dalam merumuskan kebijakan yang harus diambil agar saham mereka memiliki keuntungan yang lebih baik dan pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja saham dan memberikan tingkatan keuntungan bagi investornya.

c. Bagi Penulis

Kegunaan penelitian ini akan menambah pengalaman serta wawasan pengetahuan dalam bidang akuntansi keuangan dan perilaku manajemen mengenai pengaruh asimetri informasi, *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan industri komponen dan otomotif yang listing di BEI.

2. Kegunaan Teoritis

Diharapkan dapat menjadi salah satu tambahan referensi yang berguna bagi penelitian selanjutnya dan berbagai dokumentasi untuk melengkapi sarana yang dibutuhkan dalam penyediaan bahan bagi pihak-pihak yang mungkin membutuhkan.

Selain itu penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan ilmu ekonomi, khususnya ilmu akuntansi keuangan serta teori-teori dan literatur-literatur yang mengenai praktik manajemen laba (*Income Smoothing*) dan menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi mengenai praktik manajemen laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran pokok dari rencana pembahasan ini, penulis membagi dalam lima bab yang di rinci ke dalam beberapa sub bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi pengertian Asimetri Informasi, landasan teori agensi, pengertian laba, manajemen laba, konsep Manajemen laba dalam islam, Leverage, ukuran perusahaan, profitabilitas, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi jenis penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variable, analisis data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab empat merupakan bab yang membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan masalah tentang Pengaruh Asimetri informasi, *Leverage*, Ukuran perusahaan dan Profitabilitas terhadap *Earnings management* (Manajemen laba) (pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

BAB V

: KESIMPULAN

Bab lima merupakan bab yang memberikan kesimpulan penelitian dan saran-saran berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya